

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar. Guru mempunyai tanggung jawab dalam keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran. Guru harus menjadi ‘konduktor’ bagi siswa agar hasil belajar yang diperoleh meningkat.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, persepsi, minat, perhatian, keadaan, emosi, dan disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya teman, orang tua, fasilitas belajar keterampilan mengajar guru, kreativitas guru, metode mengajar guru yang kurang tepat dan kurang menarik sehingga siswa cenderung cepat bosan dengan materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu guru perlu mengupayakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model dan strategi yang dapat mengaktifkan siswa.

Model dan strategi pembelajaran yang digunakan guru memang bisa menjadi ‘konduktor’ yang ampuh untuk menyampaikan materi pembelajaran. Di kelas sering dijumpai guru yang dapat menguasai materi belajar dengan baik tetapi tidak menggunakan model dan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun rendah.

Untuk itu guru harus mampu mengelola kelas dengan cara memilih model, dan strategi yang tepat dalam penyampaian materi akuntansi. Namun usaha yang dilakukan tidak akan tercapai jika siswa tetap pasif, dengan hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan guru. Keadaan inilah yang menjadi indikator utama untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan strategi *Small Group Work* terhadap hasil belajar akuntansi siswa, khususnya siswa SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa kelas X AK.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam pelajaran akuntansi masih rendah dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa X AK 1 dan 2
SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM		% rata – rata UH	Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM		% rata – rata UH
			UH1	UH2		UH1	UH2	
X AK 1	46	75	20	23	43%	30	27	57 %
X AK 2	46	75	21	23	46,8%	26	24	53,2%
Jumlah	92	-	41	46	44,84 %	56	51	55,16%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil belajar siswa masih belum mencapai nilai standar kelulusan. Rata-rata nilai ulangan harian siswa masih banyak yang dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Adanya fakta ini diperlukan suatu inovasi model dan strategi belajar yang membuat siswa lebih tertarik pada pelajaran akuntansi dan lebih mudah merespon pelajaran tersebut sehingga kegiatan belajar mengajar diharapkan lebih efektif dan efisien. Untuk itu alternatif yang efektif dan efisien untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan strategi *Small Group Work*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Open Ended* Dengan Strategi *Small Group Work* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016 masih rendah.
2. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional.
3. Maka model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan strategi *Small Group Work* sebagai alternative untuk meningkatkan hasil belajar

1.3. Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah. Yang menjadi pembatasan masalah adalah:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan strategi *Small Group Work* dan metode Konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar Akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016 yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan strategi *Small Group Work* lebih tinggi dibanding hasil belajar yang diajar dengan metode Konvensional?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016 yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan strategi *Small Group Work* dan hasil belajar yang diajar dengan metode Konvensional.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan strategi *Small Group Work* terhadap hasil belajar siswa.

2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk sekolah dan guru akuntansi dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan strategi *Small Group Work* di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

